

DAFTAR PUSTAKA

- Adisewojo, S. 1982. Bercocok tanam teh (*Camelia theifera*). Sumur Bandung, Bandung.
- Anjarsari, I. R. D. 2016. Katekin teh Indonesia : prospek dan manfaat. *Jurnal Kultivasi* 25(3) : 99 – 106.
- Anonim. 1997. Brevet Dasar I Tanaman Teh. Astra Agro Niaga, Yogyakarta.
- Anonim. 1997. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh. Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung, Bandung.
- Anonim. 2000. Reformasi Sistem Pemasaran Teh untuk kelestarian Industri Teh Indonesia. Asosiasi Teh Indonesia.
- Anonim. 2006. Petunjuk kultur teknis tanaman teh. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Pusat Penelitian Teh dan Kina, Bandung.
- Anonim. 2015. Outlook Teh (Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Anonim. 2016. Statistik Teh Indonesia. Badan Pusat Statistik - *BPS - Statistics Indonesia*, Jakarta.
- Ayu, L., D. Indradewa, dan E. Ambarwati. 2012. Pertumbuhan, hasil, dan kualitas pucuk teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) di berbagai tinggi tempat. *Vegetalika* 1 (4): 78 – 89.
- Baihaki, A. 2000. Teknik Rancang Dan Analisis Penelitian Pemuliaan. Diktat Kuliah (ID): Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.
- Bisognin, D.A. 2011. Breeding vegetatively propagated horticultural crops. *Crop Breeding and Applied Biotechnology* S1: 35-43.
- Brawbeker. 1993. *Agricultural Genetics (Genetika Pertanian, alih bahasa Iman Santoso)*. Seri Lembaga Genetika Modern.
- Cheruiyot E. K., L.M. Mumera, W.K. Ng’etich, H. Ahmed, dan W. Francis. 2007. Polyphenols as potential indicators for drought tolerant in Tea (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). *Biosci. Biotechnol. Biochem.* 71(9): 2190–2197.
- Eden, T. 1976. Tea. 3 th ed. Tea Research Institute of East Africa. Longman Group Limited. London.
- Falconer, D.S. dan Mackay T.D.C. 1996. *Introduction to Quantitative Genetics*. London (GB): Longman Group Ltd.
- Fehr, W. R. 1978. *Principle of Cultivar Development: Theory and technique*. Macmillan Publishing Company, New York.

- Fordham, R. 1977. *Echophysiology of Tropical Crops Tea*. P.T. Alvin and T.T. Kozlowski (Eds.). Academic Press, New York.
- Gadner, F.F., R. B. Pearee, and R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. (Alih bahasa: Herawati). Universitas Indonesia, Jakarta.
- Gandi, M. A. 2002. *Dasar-dasar Budidaya Teh*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Graham, H.N. 1992. Green tea composition, consumption, and polyphenol chemistry; *Preventive Medicine* 21(3):334-50.
- Haq, M.S., Rachmiati, Y., dan Karyudi. 2014. Pengaruh pupuk daun terhadap hasil dan komponen hasil pucuk tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze var. *Assamica* (Mast.) Kitamura). *Penelitian Teh dan Kina*, 17(2): 47-56.
- Haq, U.W., M.F. Malik, M. Rashid, M. Munir, and Z. Akram. 2008. Evaluation and estimation of heritability and genetic advancement for yield related attributes in wheat lines. *Pakistan Journal Botany*, 40(4): 1699-1702.
- Hardiati, S., H. K. Murdaningsih, A. Baihaki, dan N. Rostini. 2003. Parameter genetik karakter komponen buah pada beberapa aksesori nanas. *Zuriat* 14(2): 53-58.
- Hartatik dan L.R. Widowati. 2010. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. <balittanah.litbang.deptan.go.id>. Diakses 12 Maret 2018.
- Herd, E.M. and G.R. Squire. 1976. Observation on The Winter Dormancy of Tea (*Camellia sinensis* L.) in Malawi. *J. Hort. Sci.* 51: 267-279.
- Kartasapoetra, G. 1992. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Khomaeni, H. S., N. Carsono, N. Rostini, V. P. Rahadi, dan B. Sriyadi. 2015. Korelasi genotipik morfologi daun dengan kandungan katekin pada tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze). *Jurnal Penelitian Teh dan Kina* 18 (1): 37 – 44.
- Khomaeni, H.S. dan B. Sriyadi. 2011. Variabilitas dan seleksi awal populasi tanaman teh hasil persilangan buatan. *Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung, Bandung*.
- Liu, Y., Gao, L., Xia, T., & Zhao, L. 2009. Investigation of the site-specific accumulation of catechin in the tea plant (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) via Vanillin-HCl Staining. *J. Agric. Food Chem.*, 57, 10371-10376.
- Lubis, K., S.H. Sutjahjo, and M. Syukur, dan Trikoesomaningtyas. 2014. Pendugaan parameter genetik dan seleksi sifat morfofisiologi galur Jagung Introduksi di lingkungan tanah masam. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan* 33(2):122-128.
- Mangan, Y. 2003. *Cara Bijak Menaklukkan Kanker*. Cetakan Pertama. Penerbit PT Agromedia Pustaka, Depok.



- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar – Dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius, Yogyakarta.
- Martono, B. dan R. T. Setiyono. 2014. Skrining fitokimia enam genotipe teh. J. TIDP 1(2): 63-68.
- Muchtar, J. 1988. Botani Tanaman Teh. Dalam Kursus Latihan Kerja Budidaya Tanaman Teh Angkatan ke-1. BPTK. Gambung.
- Muljana, Wahyu. 1993. Bercocok Tanam Teh. Aneka Ilmu, Semarang.
- Murdaningsih, H.K., A. Baihaki, G. Satari, T. Danakusuma dan A.H Permadi. 1990. Variasi genetik sifat-sifat tanaman bawang putih di Indonesia. Zuriat 1(1):32-36.
- Mwaka, E. 1985. Tea shoot growth in a pruning cycle in the Kenya highlands. Tea. 6(1): 5-13.
- Nazaruddin. 1993. Komoditi Ekspor Pertanian. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pinaria, A., A. Baihaki, R. Setiamihardja, dan A.A. Daradjat. 1995. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter-karakter biomassa 53 genotipe kedelai. Zuriat 6(2): 88 – 92.
- Poehlman J.M. dan D.A Sleper. 1996. Breeding Field Crop 4th. Iowa (US): Iowa Press.
- Qosim W. A., R. Murdaningsih, Setiamihardja, dan Mugiono. 2000. Parameter genetik krisan pada generasi MV2 akibat iradiasi sinar gamma. Zuriat 10(2): 94-101.
- Ronald, P.S., P.D. Brown, G.A. Penner, A. Brule, and S. Kibite. 1999. Heritability of hull percentage in oat. Crop Sci. 39: 2-57.
- Roy, D. 2000. Plant Breeding Analysis and Exploitation of Variation. New Delhi (IN): Narosa Publishing House.
- Singh, M., S. Ceccarelli, dan J. Hamblin. 1992. Estimation of heritability from varietal trials data. Theor Appl Genet, 86: 437-441.
- Singh, R.K. and B.D. Chaudhary. 1979. Biometrical methods in quantitative genetic analysis. Kalyani Publisher. New Delhi.
- Siswoputranto, P.S. 1978. Perkembangan Teh, Kopi, Cokelat Internasional. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sitompul, S.M dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soehardjo, H., H. Djiman, dan Sri Hartati. 1996. Vademecum Bidang Tanaman Teh, PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), Pematang Siantar.
- Sriyadi, B., W. Astika, dan D. Muchtar. 1998. Seleksi tanaman teh muda klon seri TPS. Jurnal Penelitian Teh dan Kina 1(2): 88-93.



2010. Seleksi galur mutan sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) untuk produktivitas biji dan bioetanol tinggi di tanah masam melalui pendekatan participatory plant breeding [Disertasi]. Bogor (ID):Institut Pertanian Bogor.
- Van Nocker, S. and S. E. Gardiner. 2014. Breeding better cultivars, faster: applications of new technologies for the rapid deployment of superior horticultural tree crops. Horticulture Research 1: 14022; doi10.1038/hortres.2014.22.
- Warsito, A dan B. Marwoto. 2003. Evaluasi daya hasil dan adaptasi klon – klon harapan krisan. Jurnal Horticultura 13(4): 236-243.
- Welsh, J. R. 1981. Fundamental of Plant Genetics and Breeding. Colorado State University Press. Diterjemahkan oleh Johanis P. Moge. 1992. Dasar – Dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman. Erlangga, Jakarta.
- Wijayanto, A., D. Indradewa, dan E. T. S. Putra. 2015. Kuantitas dan kualitas hasil pucuk enam klon teh sinensis (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze var Sinensis). Vegetalika 4 (3): 42-56.
- Yuliana, R.A., D. Indradewa, dan E. Ambarwati. 2013. Potensi hasil dan tanggapan Sembilan Klon Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) PGL terhadap variasi curah hujan di kebun bagian pagilaran. Vegetalika 2(3): 54-67.